



PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BERKELANJUTAN INVESTOR DI ERA *E-BUSINESS*

THE ROLE OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY ON SUSTAINABLE INVESTMENT DECISIONS OF INVESTORS IN THE E-BUSINESS ERA

Fika Oktariana Saputri¹, Muhammad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: fikaoktariana@gmail.com, miqbalfasa@radenintan.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 10-04-2025

Revised : 12-04-2025

Accepted : 14-04-2025

Published : 17-04-2025

Abstract

The development of digital technology has transformed the financial sector, including in investment decision-making by investors. Digital financial literacy is an important factor that influences investors' ability to understand, manage, and make sustainable investment decisions in the e-business era. This study aims to analyze the role of digital financial literacy on sustainable investment decisions of investors in the e-business era. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, this study identifies factors that influence sustainable investment decisions, including an understanding of digital investment products and investment risks. The results of the study indicate that digital financial literacy plays an important role in improving retail investors' understanding of sustainable investment. The results of the study show that investors with a high level of digital financial literacy tend to have a better understanding of the risks, benefits, and long-term impacts of their investment decisions. These findings provide implications including for the government and financial institutions, in improving digital financial literacy to encourage more sustainable investment in the digital era.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Sustainable Investment Decisions, Investors, E-Business Era*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah menjadi transformasi dalam sektor keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Literasi keuangan digital menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan investor dalam memahami, mengelola dan mengambil keputusan investasi yang berkelanjutan di era *e-business*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan digital terhadap keputusan investasi berkelanjutan investor di era *e-business*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi berkelanjutan, termasuk pemahaman tentang produk investasi digital dan risiko investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital menjadi peran penting dalam meningkatkan pemahaman investor tentang investasi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor dengan tingkat literasi keuangan digital yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terkait risiko, keuntungan serta dampak jangka panjang dari keputusan investasi mereka. Temuan ini memberikan implikasi termasuk pemerintah dan lembaga keuangan, dalam meningkatkan literasi keuangan digital untuk mendorong investasi yang lebih berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Keputusan Investasi Berkelanjutan, Investor, Era E-Business



PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu proses dan kegiatan untuk mengoptimalkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat terhadap jasa keuangan sehingga mampu mengelola keuangannya untuk mencapai *financial freedom*. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat menginvestasikan dananya pada aset produktif daripada menghabiskannya untuk konsumsi saja dan meminimalisir keinginan. Literasi keuangan diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, karena semakin banyak pengguna produk dan jasa keuangan akan terus mendorong permintaan dan penawaran produk dan jasa keuangan (Saputra et al.,2021)

Komisi Literasi dan Pendidikan Keuangan AS, dalam Strategi Nasional AS untuk Literasi Keuangan (2020), mengamsumsikan bahwa literasi keuangan sebagai “keterampilan, pengetahuan, dan perangkat yang membekali individu untuk membuat keputusan keuangan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan keuangan mereka” (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan adalah kemampuan seseorang yang memiliki kecerdasan finansial. Pemahaman literasi keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan pembelajaran di perguruan tinggi pada mata kuliah literasi keuangan. Hal ini memegang peranan dalam menunjang pengetahuan literasi keuangan mahasiswa yang dapat berdampak pada aktivitas keuangannya. Apabila pengetahuan literasi keuangannya baik, diharapkan mahasiswa akan memiliki keahlian dan berperilaku bijak dalam bidang keuangan.

Menurut Fathony & Hadziq Affan (2022), literasi keuangan dapat diartikan memiliki bakat dan pola pikir untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, serta memiliki kemampuan berhitung dan pengetahuan dasar tentang uang. Literasi keuangan digital menjadi alternatif bagi investor dalam memanfaatkan peluang investasi di era *e-business*. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi keuangan, investor dapat memanfaatkan berbagai platform investasi daring secara optimal untuk memantau pergerakan pasar secara *real-time*, menggunakan *robo-advisor* untuk mendapatkan rekomendasi investasi, serta membandingkan berbagai instrumen investasi berdasarkan data analisis yang akurat melalui aplikasi tersebut. Saat ini, teknologi memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan melalui berbagai platform digital yang mudah digunakan. Era digital telah membuka berbagai peluang investasi yang sebelumnya tidak terjangkau oleh banyak orang dari *cryptocurrency* hingga saham teknologi, dari *fintech* hingga *e-commerce*.

Dengan adanya aplikasi mobile banking dan e-wallet, seperti GoPay, OVO, dan DANA, telah memudahkan masyarakat bertransaksi. Platform-platform ini tidak hanya menyediakan layanan dasar seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian online, tetapi juga menawarkan fitur-fitur edukatif yang mendukung pengelolaan keuangan jangka panjang. *Financial Teknologi (FinTech)* yang sudah terdaftar di OJK membuat masyarakat lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi mengenai produk-produk keuangan dan membantu upaya literasi keuangan dengan adanya aplikasi investasi yang berkembang dan teregulasi seperti Bibit, Bareksa, Stockbit, Ajaib dan LandX. Saat ini, pertumbuhan fintech yang sangat besar menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal (Das & Ali, 2020).

Industri investasi telah mengalami transisi yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Minat investasi seseorang juga dipengaruhi oleh literasi keuangan yang relevan terhadap investasi yang akan dilakukan seperti pengetahuan mengenai pasar modal, instrumen investasi, tingkat risiko



investasi yang dapat di ukur dari tingkat pengembalian (*return*) (Taufiqoh et al., 2019). Ketika investor membuat keputusan tentang investasinya, mereka perlu mempertimbangkan kondisi pasar, risiko, dan tingkat pengembalian. Seorang investor memerlukan indeks literasi keuangan yang baik sebelum membuat keputusan investasi (Normalasari et al., 2022). Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan digital dalam mendukung investasi berkelanjutan investor di era *e-business*.

Keputusan investasi berkelanjutan tidak hanya dipengaruhi dengan potensi keuntungan finansial saja, tetapi dengan kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan dari investasi tersebut. Literasi keuangan digital berperan penting dalam membantu investor memahami dan mengevaluasi berbagai pilihan investasi yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan mereka (Berthelot et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran literasi keuangan digital dalam memengaruhi keputusan investasi berkelanjutan di kalangan investor pada era *e-business*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi pengetahuan dan pandangan investor tentang bagaimana literasi keuangan digital memengaruhi pemahaman untuk mereka tentang investasi berkelanjutan dan bagaimana cara mereka mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini bertujuan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang literasi keuangan digital terhadap keputusan investasi berkelanjutan, serta implikasinya terhadap pengembangan kebijakan keuangan di era e-bisnis (OECD, 2021).

Literasi Keuangan Digital

Digital Financial Literacy atau literasi keuangan digital memiliki dua konsep, yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan platform digital. *Financial Literacy* (Literasi keuangan) merupakan sikap dan perilaku serta tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap produk dan layanan keuangan, dan juga terkait dengan seberapa baik seseorang mengelola keuangan pribadi (Tony & Desai, 2020). Sementara itu, platform digital adalah suatu (kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras) yang menggunakan teknologi komputer dan internet. Jadi literasi keuangan digital dapat diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman individu terhadap produk dan layanan keuangan pada teknologi digital.

Setiawan dkk (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan digital seseorang sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial individu. Karakteristik sosial sering disebut sebagai kondisi sosial ekonomi yang terdiri dari usia, pendapatan, dan pendidikan. Dalam penelitiannya, Setiawan dkk (2020) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan seseorang sangat memengaruhi tingkat literasi keuangan digital individu. Literasi keuangan mengukur sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi secara tepat, membuat keputusan yang tepat seperti memiliki pengetahuan tentang asuransi dan dana pensiun.

Ada beberapa komponen atau yang dapat dijadikan sebagai alat pengukur tingkat literasi keuangan seseorang seperti berikut ini (Trisna Herawati et al., 2020):



1. Memahami konsep dasar dalam keuangan. Hal ini nantinya akan dikaitkan dengan konsep *time value of money*, kemudian memahami pengeluaran dan juga memahami pengelolaan keuangan pribadi.
2. Memahami konsep “utang” Hal ini berkaitan dengan penggunaan kartu kredit dan konsep kredit, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Memahami konsep investasi. Hal ini berkaitan dengan tujuan jangka panjang seseorang seperti menyisihkan uang untuk tabungan, investasi di pasar saham, dan juga untuk kebutuhan dana pensiun.
4. Memahami konsep *selfprotection*. Hal ini berkaitan dengan menyisihkan dana untuk kebutuhan asuransi dan sebagainya.

Keputusan Investasi Berkelanjutan

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar dalam berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan menjadi investasi jangka pendek seperti investasi dalam bentuk kas, surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan atau investasi jangka panjang berupa tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Menurut Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020) dalam melakukan keputusan investasi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, toleransi risiko, dan persepsi risiko.

Keputusan investasi adalah Keputusan yang diambil investor terhadap beberapa pilihan investasi yang diharapkan akan memperoleh keuntungan di masa depan (Perwito et al., 2020). Investasi mencakup banyak sektor termasuk sektor riil, sektor perbankan, dan pasar modal. Investasi di sektor perbankan cenderung berisiko rendah, likuiditas tinggi, dan jatuh tempo pendek. Sedangkan berinvestasi pada sektor pasar modal memiliki tingkat risiko yang tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, namun keuntungan yang diperoleh juga lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya (Safryani et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran literasi keuangan digital dalam pengambilan keputusan investasi berkelanjutan oleh investor di era *e-business*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti memungkinkan eksplorasi lebih rinci tentang pengalaman, pemahaman, dan strategi yang digunakan oleh investor dalam mengelola investasi mereka. Penelitian ini berfokus pada beberapa investor yang aktif berinvestasi secara digital dan berinvestasi secara berkelanjutan, penelitian ini dilakukan pada beberapa platform *e-business*. Subjek penelitian terdiri dari investor yang aktif menggunakan platform digital untuk berinvestasi, baik di instrumen pasar modal, aset kripto, reksadana, maupun investasi berbasis teknologi *finansial* lainnya. Wawancara mendalam kepada beberapa investor dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang pemahaman partisipan literasi keuangan digital dan bagaimana hal tersebut berperan dalam keputusan investasi mereka serta melakukan analisis terhadap laporan investasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara mendalam terhadap beberapa investor ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang mereka ambil. Hasil wawancara terhadap sebagian investor peneliti menemukan pendapat responden bahwa, literasi keuangan digital memungkinkan para investor memanfaatkan berbagai perangkat dan platform digital dalam membuat keputusan investasi, dengan akses informasi yang cepat dan akurat, investor dapat menganalisis potensi investasi berkelanjutan dengan lebih baik. Literasi keuangan digital juga berperan dalam membentuk pengetahuan investor akan risiko investor terhadap investasi berkelanjutan. Investor yang memiliki pemahaman yang cukup baik tentang literasi keuangan cenderung lebih percaya diri dalam memilih instrumen investasi berorientasi keberlanjutan (Rahmawati & Nugroho, 2022).

Hasil analisis menunjukkan bahwa akses terhadap informasi keuangan digital dan penggunaan aplikasi investasi berbasis teknologi secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman investor terhadap risiko dan peluang investasi berkelanjutan. Investor yang aktif memanfaatkan platform investasi digital seperti *e-trading* atau *robo-advisory* cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih terstruktur berdasarkan data (Setiawan & Handayani, 2021). Menurut penelitian Afandy & Niangsih (2020), literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan individu. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Artha & Wibowo (2023) disebutkan bahwa literasi keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan individu.

Literasi keuangan digital mempengaruhi pemahaman tentang berbagai produk keuangan berbasis digital, seperti dompet elektronik, platform investasi online, dan teknologi blockchain. Studi juga mengatakan bahwa beberapa investor mengalami kesulitan dalam memilah informasi yang meyakinkan dan berpotensi terpengaruh oleh berita palsu atau informasi menyesatkan terkait investasi berkelanjutan (Susanto & Wijaya, 2022). Riset mengungkapkan bahwa investor dengan tingkat literasi keuangan digital yang lebih tinggi cenderung memiliki portofolio investasi yang lebih terdiversifikasi. Mereka lebih banyak berinvestasi pada instrumen berkelanjutan seperti obligasi hijau dan saham perusahaan yang menggunakan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dibandingkan dengan investor dengan literasi rendah (Yusuf & Santoso, 2022).

Era *e-business* menjadikan para investor untuk menggunakan berbagai platform investasi digital untuk melakukan investasi berkelanjutan. Teknologi digital yang cukup berkembang di era *e-business* dapat memudahkan investor untuk mengakses berbagai instrumen investasi berkelanjutan. Melalui aplikasi investasi berbasis *fintech*, investor dapat dengan mudah dan cepat berinvestasi pada produk ramah lingkungan seperti reksa dana ESG atau crowdfunding untuk proyek energi terbarukan (Fauzan & Lestari, 2023). Dengan meningkatnya akses untuk menemukan informasi dan perangkat analisis yang tersedia secara digital berbasis teknologi investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat. Hal ini mengingatkan investasi berkelanjutan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Investor yang memiliki pemahaman baik tentang literasi keuangan digital mampu menganalisis risiko yang terkait dengan investasi berkelanjutan, seperti risiko *greenwashing* dan risiko perubahan regulasi.

Di era modern seperti sekarang yang ditandai dengan kemudahan akses informasi, menjadi kemampuan investor dalam menganalisis dan memahami data keuangan menjadi faktor kunci dalam membuat keputusan investasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan literasi



keuangan digital harus menjadi prioritas utama berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta. Literasi keuangan digital dapat membantu investor untuk memahami produk investasi berkelanjutan, menilai risiko, dan memanfaatkan platform investasi digital sebelum mereka berinvestasi. Upaya ini dapat memperluas wawasan masyarakat terhadap investasi keberlanjutan, sehingga mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Namun, tantangan seperti kelebihan informasi dan kurangnya pengawasan pada berita keuangan digital harus diatasi agar investor dapat memanfaatkan literasi keuangan digital secara optimal, maka perlu adanya upaya edukasi dan regulasi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan digital di masyarakat (Iskandar & Rahayu, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroiti tentang bagaimana pentingnya literasi keuangan digital dalam mengambil keputusan investasi berkelanjutan di era digital dan *e-business*. Pemahaman literasi keuangan digital yang baik tentang instrumen keuangan dan risiko terkait investasi bermanfaat bagi para investor untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Individu dengan literasi keuangan digital yang tinggi cenderung lebih optimaln dalam memilih investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, mampu menilai, mengevaluasi dan mengelola risiko investasi yang akan dilakukan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses untuk mencari informasi tentang keuangan digital dan penggunaan teknologi seperti platform investasi daring, *robo-advisor*, dan *e-trading* dapat meningkatkan pemahaman investor tentang investasi berkelanjutan yang berkembang di era *e-business*. Temuan ini menggarisbawahi bahwa perlunya peningkatan literasi keuangan digital menjadi prioritas bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk mendorong praktik investasi yang lebih berkelanjutan di era *e-business*. Edukasi dan regulasi diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi seperti kelebihan informasi dan kurangnya pengawasan, sehingga masyarakat dapat secara optimal memanfaatkan teknologi keuangan untuk mendukung keputusan investasi yang lebih bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Berthelot, J. M., Cormier, D., & Magnan, M. (2020). The Role of Financial Literacy in Sustainable Investment Decisions. *Sustainability*, 12(4), 1500.
- Das, K. K., & Ali, S. (2020). The role of digital technologies on growth of mutual funds industry: An empirical study. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 9(2), 171–176.
- Fathony, A., & Hadziq Affan, M. (2022). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang MODEL STRATEGI LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PANGSA PASAR SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 36–51. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/8430>.
- Fauzan, R., & Lestari, M. (2023). Digital Financial Literacy and Sustainable Investment Decision Making. *Journal of Financial Technology and Investment*, 12(1), 45-62.



- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Iskandar, B., & Rahayu, S. (2022). Enhancing Financial Literacy for Sustainable Investment. *Economic and Business Review*, 15(3), 112-127.
- Normalasari, N., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2022). The effect of financial behavior, financial literacy and demographic factor on students' investment decision making. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(2), 53–61.
- OECD. (2021). *Financial Literacy and Financial Inclusion: The Role of Digital Financial Services*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, Juli 28). National Strategy on Indonesian Financial Literacy (SNLKI) 2021 - 2025. Dipetik April 4, 2023, dari ojk.go.id: <https://ojk.go.id/en/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/National-Strategy-on-Indonesian-Financial-Literacy-%28SNLKI%29-2021---2025/National%20Strategy%20on%20Indonesian%20Financial%20Literacy%20%28SNLKI%29%202021%20-%20e2%80%93%202025.pdf>
- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan terhadap Hubungan antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Coopetition*, 11(2), 325690.
- Rahmawati, T., & Nugroho, E. (2022). The Effect of Digital Literacy on Investment Decisions. *Asian Journal of Business and Management*, 14(1), 56-73.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319332.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203.
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2020). Digital financial literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 0(0), 1-19. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Setiawan, R., & Handayani, L. (2021). Fintech Adoption and Its Impact on Sustainable Investment. *Finance and Investment Journal*, 8(2), 34-50.
- Susanto, D., & Wijaya, F. (2022). Information Overload and Investor Decision Making in Digital Era. *Journal of Behavioral Finance Studies*, 10(3), 89-104.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi feb unisma dan unibraw di malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05), 9–19.
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on digital financial inclusion. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1911-1915.
- Trisna Herawati, N., Wayan, N., & Dewi, Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*.



Yusuf, A., & Santoso, J. (2022). Digital Financial Literacy and ESG Investment. *Journal of Sustainable Economics*, 13(2), 65-81.